# BAB IV

# HASIL PENELITIAN

## A. Deskripsi Data

### 1. Sejarah BMT UGT Sidogiri Capem Kanigoro Blitar

Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri disingkat "BMT UGT Sidogiri mulai beroperasi pada tanggal 5 robiul awal 1421 H atau 6 juni 2000 M. Di surabaya kemudian mendapatkan badan hukum koperasi dari kanwil dinas koperasi PK dan M propinsi jawa timur dengan SK nomor: 09/BH/KWK.13/VII/2000 Tertanggal 22 juli 2000.[1] Koperasi BMT UGT Sidogiri ini sudah berbadan hukum maka dapat diakui oleh negara.

BMT UGT Sidogiri didirikan oleh beberapa orang yang berada dalam suatu kegiatan urusan guru tugas pondok pesantren sidogiri (Utusan GT PPS) yang di dalamnya terdapat orang-orang yang berprofesi sebagai guru dan pimpinan madrasah, alumni pondok pesantren sidogiri pasuruan dan para simpatisan yang menyebar di wilayah jawa timur. Dalam setiap tahun BMT UGT Sidogiri membuka beberapa unit pelayanan anggota di kabupaten/kota yang dinilai potensial. Alhamdulillah, pada saat ini BMT UGT Sidogiri telah berusia 14 tahun dan sudah memiliki 440 unit layanan baitul maal wat tamwil/ jasa keungan syariah dan 1 unit pelayaan transfer.

[1]Sejarah Bmt Ugt Sidogiri, Dalam, Http://Bmtugtsidogiri.Co.Id, Diakses pada 16 maret 2016

Pengurus akan terus berusaha melakukan perbaikan dan pengembangan secara berkesinambungan pada semua bidang baik organisasi maupun usaha. Untuk menunjang hal tersebut maka anggota koperasi dan penerima amanat perlu memiliki karakter STAF, yaitu Shiddiq (jujur), Tabligh (Transparan), Amanah (dapat dipercaya) dan fathanah (profesional).

Sistem yang digunakan oleh BMT Sidogiri adalah sistem jemput bola, jadi setiap *Account officer* setiap hari mendatangi anggota BMT Sidogiri yang hendak melakukan transaksi dan BMT Sidogiri juga memiliki sebuah alat yang digunakan untuk transaksi penyetoran atau penarikan dana yang bekerja sama dengan MegaCom yang mana alat tersebut digunakan oleh Account Officer untuk mencatat transaksi, dan data transaksi tersebut akan secara otomatis masuk ke dalam komuter teller sehingga akan mempermudah nasabah untuk melakukan transaksi dan Accoun Officer juga tidak perlu mendata kembali anggota yang melakukan transaksi.

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yaitu di BMT UGT Sidogiri kantor capem Blitar alamat Jl. Irian No. 25 RT/RW 06/04 kel. Kanigoro kec. Kanigoro kab. Blitar. Lokasi ini dipilih dengan mempertimbangkan beberapa hal berikut:

a. BMT UGT Sidogiri memiliki fasilitas ATM dan Megacom yang belum dimiliki oleh BMT yang lain.

b. BMT UGT Sidogiri adalah BMT terbesar di Jawa Timur.

2. Visi dan misi BMT UGT Sidogiri

Visi BMT UGT Sidogiri

a. Terbangunnya dan berkembangnya ekonomi umat dengan landasan syariah Islam.
b. Terwujudnya budaya *ta'awun* dalam kebaikan dan ketakwaan di bidang sosial ekonomi.

Misi BMT UGT Sidogiri

a. Menerapkan dan memasyarakatkan syariah Islam dalam aktivitas ekonomi.
b. Menanamkan pemahaman bahwa sistem syariah di bidang ekonomi adalah adil, mudah, dan maslahah.
c. Meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota.
d. Melakukan aktivitas ekonomi dengan budaya STAF (Shiddiq/Jujur, Tabligh/Komunikatif, Amanah/Dipercaya, Fatonah/Profesional).[2]

[2]Visi Misi BMT UGT Sidogiri Blitar, dalam, *http://bmtugesidogiri.co.id*, diakses 16 maret 2016

3. Susunan Pengurus BMT UGT Sidogiri Capem Kanigoro Blitar

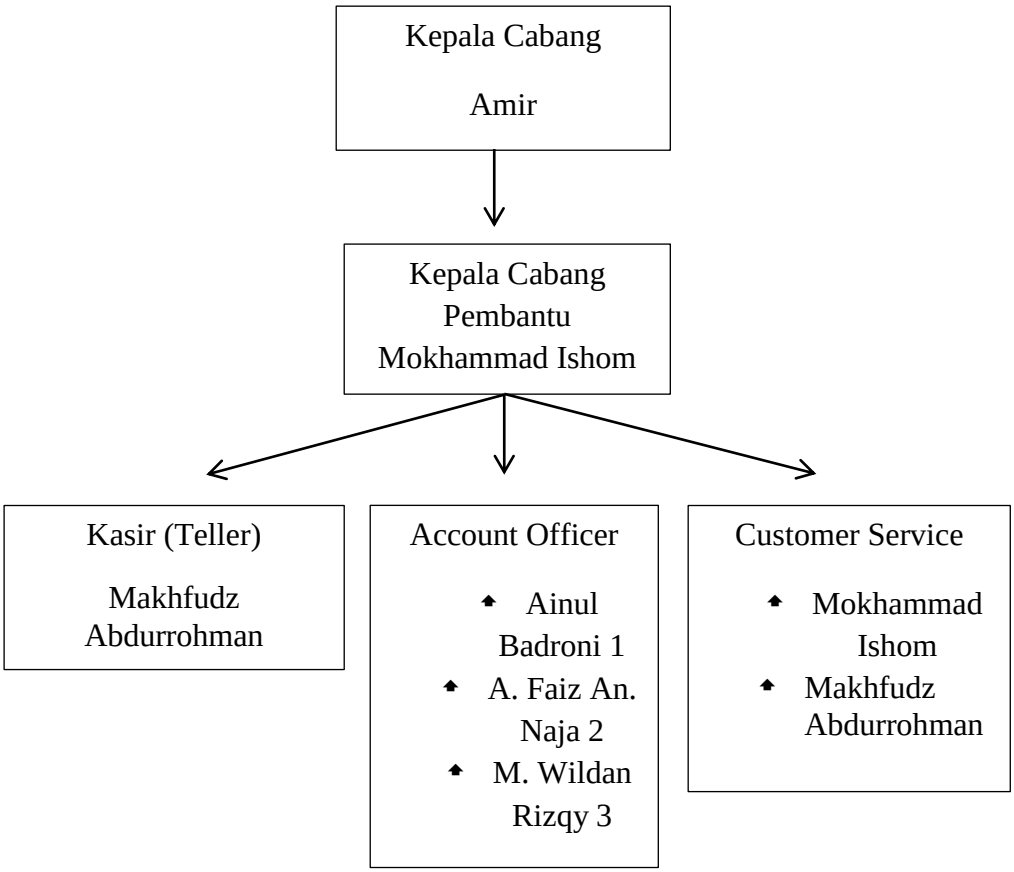


Rincian tugas:

a. Kepala cabang : mengepalai seluruh kegiatan yang berada di cabang Sidodadi.
b. Customer service: menangani segala bentuk layanan bagi anggota yang ingin melakukan pembiayaan, atau membuka tabungan baru.
c. Pemasaran: memasarkan produk produk BMT kepada masyarakat sekitar, biasanya mereka yang bertugas di bagian pemasaran lebih sering berada di luar kantor.
d. Kasir: menangani seluruh kegiatan yang berhubungan dengan

keuangan (keluar masuknya uang).[3]

4. Bidang usaha BMT UGT Sidogiri

BMT UGT sidogiri capem Kanigoro Blitar merupakan Lembaga keuangan syariah yang berbentuk koperasi syariah dan berbadan Hukum. Dan BMT UGT sidogiri capem Kanigoro Blitar juga memiliki produk-produk pembiayaan yang layak di jual kepada nasabah diantaranya adalah UGT Produk Multiguna tanpa Agunan, UGT Modal Usaha Barokah, UGT Pembelian Barang Elektronik, UGT PKH (pembiayaan Kafalah Haji), UGT Gadai Emas Syariah dan sebagainya. Selain beberapa produk yang ditawarkan tersebut BMT Sidogiri juga menyediakan fasilitas pembayaran lain seperti pembayaran listri pra bayar dan pasca bayar.

BMT UGT Sidogiri memiliki banyak keunggulan diantaranya BMT UGT sidogiri memberikan fasilitas ATM bagi nasabah yang membutuhkan, selain itu BMT Sidogiri juga memiliki keunggulan di bidang IT, yaitu suatu suatu alat yang digunakan untuk transaksi dan bekerja sama dengan Megacom sehingga transaksi bisa dilakukan melalui HandPhone sehingga nasabah tidak perlu datang ke kantor untuk melakukan transaksi.

BMT UGT Sidogiri berniat untuk membentu mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan ekonomi mereka adapun kegiatan yang dilakukan oleh BMT Sidogiri diantaranya adalah:

---

[3]Wawancara dengan M. Ishom, *(kepala cabang pembantu)*, tanggal 05 Maret 2016

a. Produk tabungan

Adapun jenis produk-produk pembiayaan di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar diantaranya adalah:

1) Tabungan umum syariah yang setoran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat sesuai kebutuhan anggota. Produk ini dalah produk yang sering diminati oleh pedagang-pedagang dan orang disekitar BMT UGT Sidogiri.

   Akad : Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah.* dengan nisbah 30% Anggota : 70% BMT

   Ketentuan

   - Setoran awal minimal Rp 10.000.
   - Setoran berikutnya minimal Rp 1.000.
   - Administrasi pembukaan tabungan Rp 5.000

2) Tabungan Haji

   Adalah tabungan umum berjangka untuk membantu keinginan anggota melaksanaan ibadah haji.

   Akad: Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah.* dengan nisbah 50% Anggota : 50% BMT

   Ketentuan :

   - Pembukaan rekening di kantor BMT UGT Sidogiri sesuai domisili/tempat tinggal calon jamaah haji.
   - Setoran awal minimal Rp 500.000 dan selanjutnya minimal Rp 100.000.

- Penarikan hanya untuk kebutuhan keberangkatan haji atau karena ada udzur syar'i.

Ketentuan Pendaftaran Porsi Keberangkatan Haji:

- Saldo Tabungan Al Haromain minimal Rp 25.000.000.
- Menyerahkan 2 lembar poto kopi KTP suami istri, surat nikah, dan Kartu keluarga

3) Tabungan Umrah

Adalah tabungan umum berjangka untuk membantu keinginan anggota melaksanaan ibadah umrah. Akad : Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah.* dengan nisbah 40% Anggota : 60% BMT

Ketentuan :

- Setoran awal minimal Rp 1.000.000.
- Setoran berikutnya sesuai perencanaan keberangkatan.
- Ketentuan pemberangkatan adalah sesuai jadwal dari travel umrah.
- Perencanaan keberangkatan minimal 3 bulan dan maksimal 36 bulan
- Setoran dapat dilakukan setiap pekan, bulan, atau musiman
- Dana dapat dicairkan hanya untuk keperluan keberangkatan ibadah umrah kecuali udzur syar'i.
- Administrasi pembukaan tabungan Rp 150.000.

4) Tabungan Hari Raya Idul Fitri

Adalah tabungan umum berjangka untuk membantu anggota memenuhi kebutuhan hari raya idul fitri. Akad : Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah.* dengan nisbah 40% Anggota : 60% BMT.

Ketentuan :

- Setoran awal minimal Rp 10.000.
- Setoran berikutnya minimal Rp 1.000
- Biaya administrasi Rp 5.000.
- Penarikan tabungan dapat dilakukan paling awal 15 hari sebelum hari Raya Idul Fitri

5) Tabungan Pendidikan

Adalah tabungan umum berjangka yang diperuntukkan bagi lembaga pendidikan guna menghimpun dana tabungan siswa. Akad :Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah.* dengan nisbah 40% Anggota : 60% BMT

Keuntungan :

- Aman dan transparan sehingga dengan mudah memantau perkembangan dana setiap bulan
- Transaksi mudah dan bebas dari riba
- Pengurus lembaga tidak disibukkan dengan urusan keuangan terutama pada saat pembagian tabungan siswa di akhir tahun pendidikan.

- Mendapatkan bagi hasil bulanan yang halal dan menguntungkan.
- Mendapatkan dana BEA SISWA untuk siswa tidak mampu sebesar Rp 150.000 sesuai kebijakan BMT UGT Sidogiri
- GRATIS biaya administrasi.

Ketentuan :

- Setoran awal Rp 100.000 dan setoran berikutnya minimal Rp 50.000.
- Penarikan tabungan hanya boleh dilakukan di akhir tahun pelajaran
- Pengajuan BEA SISWA apabila dana simpanan mencapai saldo rata-rata Rp 5.000.000 dengan masa simpanan minimal 5 bulan
- Pengambilan BEA SISWA di akhir tahun pelajaran ketika tabungan akan diambil.

Persyaratan :

- Foto Kopi KTP/SIM
- Formulir pembukaan rekening ditandatangani oleh Pengurus lembaga cq ketua dan bendahara serta dibubuhi setempel
- Rekening tabungan atas nama Ketua/Bendahara QQ nama lembaga

6) Tabungan Kurban

Tabungan umum berjangka untuk membantu dan memudahkan anggota dalam merencanakan ibadah kurban dan aqiqah. Akad :Tabunganb berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah.* dengan nisbah 40% Anggota : 60% BMT

Ketentuan:

- Setoran awal minimal Rp 50.000
- Setoran berikutnya minimal Rp 25.000
- Saldo setelah pelaksanaan Aqiqah dan ibadah Kurban minimal Rp 50.000.
- Hanya dapat diambil pada saat akan melakukan ibadah kurban atau aqiqah

Persyaratan:

- Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening.
- Menunjukkan asli bukti identitas diri wali (KTP/SIM) dan menyerahkan foto copy bukti identitas dimaksud.

Spesifikasi biaya :

- Biaya administrasi dan tabarru' asuransi Rp. 15,000 (untuk kurban kambing) dan Rp 100.000,- (untuk kurban sapi)
- Biaya penutupan rekening Rp. 10,000,-

b. Produk Pembiayaan

1) UGT GES (Gadai Emas Syariah)

Adalah Fasilitas pembiayaan dengan agunan berupa emas, ini sebagai alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat dan mudah. Akad yang digunakan adalah Akad Rahn Bil Ujrah

Ketentuan ;

- Jangka waktu maksimal 4 bulan dan bisa diperpanjang maksimal 2 kali
- Pembayaran Ujrah bisa dilakukan sesuai kesepakatan maksimal setiap bulan
- Maksimal pinjaman gadai syariah 5 rekening aktif

Persyaratan Khusus : Agunan berupa emas.

2) UGT MUB (Modal Usaha Barokah)

Adalah fasilitas pembiayaan modal kerja bagi anggota yang mempunyai usaha mikro dan kecil. Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis bagi hasil (Mudharabah/Musyarakah) atau jual beli (Murabahah).

Keuntungan dan Manfaat:

- Membantu anggota untuk memenuhi kebutuhan modal usaha dengan sistem yang mudah,adil dan maslahah.
- Anggota bisa sharing risiko dengan BMT sesuai dengan pendapatan riil usaha anggota.
- Terbebas dari Riba dan Haram.

Ketentuan ;

- Jenis pembiayaan adalah pembiayaan modal usaha komersial mikro dan kecil
- Peruntukan pembiayaan adalah perorangan atau badan usaha
- Jangka waktu pembiayaan maksimal 36 bulan
- Maksimum plafon pembiayaan sampai dengan Rp 500 juta

Persyaratan Khusus :

- Anggota harus membuat laporan penggunaan dana setiap 1 (satu) bulan (khusus untuk akad yang berbasis bagi hasil).
- Usaha sudah berjalan minimal 1 tahun.
- Menyerahkan laporan perhitungan hasil usaha 3 bulan terakhir.
- Menyerahkan Dokumen yang diperlukan:
  - Fotokopi rekening Tabungan 3 bulan terakhir.
  - Fotokopi rekening listrik atau PDAM 3 bulan terakhir.
  - Fotokopi Agunan (SHM/SHGB/BPKB).

3) UGT MTA (Multi Guna Tanpa Agunan)

Adalah Fasilitas pembiayaan tanpa agunan untuk memenuhi kebutuhan anggota. Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (Murabahah) atau berbasis sewa (Ijarah & Kafalah).

Penggunaan:

- Modal usaha (Murabahah)
- Biaya sekolah/pendidikan (Akad Kafalah)

- Biaya rawat inap rumah sakit (Akad Kafalah) Pembelian perabot rumah tangga (Akad Murabahah)
- Pembelian alat-alat elektronik (akad Murabahah)
- Melunasi tagihan Hutang (Kafalah)

Ketentuan :

- Jenis pembiayaan adalah pembiayaan modal usaha dan Konsumtif
- Peruntukan pembiayaan adalah perorangan
- Jangka waktu pembiayaan maksimal 1 tahun
- Harus aktif menabung minimal setiap kali angsuran
- Maksimum plafon pembiayaan sampai dengan Rp 1.000.000

Persyaratan Khusus

Fotokopi rekening listrik atau PDAM 3 bulan terakhir.

4) UGT PBE (Pembelian Barang Elektronik)

Adalah fasilitas pembiayaan yang ditujukan untuk pembelian barang elektronik.

Jenis barang elektonik yang bisa diajukan adalah:

- Barang elektronik yang dijual secara legal (Baru atau bekas)
- Bergaransi (Pabrik atau Toko)
- Barangnya marketable seperti Laptop, Komputer, TV, Audio, Kulkas, dan lain-lain

Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (Murabahah) atau akad Ijarah Muntahiyah Bittamliik.

- Ketentuan Umum: Pemohon harus mempunyai pekerjaan dan/atau pendapatan yang tetap.
- Jangka waktu maksimal sesuai jangka waktu garansi.
- Jaminan bisa berupa barang yang diajukan atau jaminan berharga yang lain spt BPKB dan sertifikat tanah.
- DP atau uang muka 25% dari ketentuan harga.
- Usia pemohon pada saat pengajuan minimal 18 tahun dan maksimal 55 tahun pada saat jatuh tempo.
- Maksimum plafon pembiayaan sampai dengan Rp 10 juta.
- Pengajuan dapat dilakukan sendiri-sendiri atau dikoordinir secara kolektif oleh instansi dimana pemohon bekerja.

Persyaratan:

- Fotokopi rekening Tabungan 3 bulan terakhir.
- Slip gaji yang disahkan oleh instansi/perusahaan tempat pemohon bekerja.
- Fotokopi rekening listrik atau PDAM 3 bulan terakhir.

Keterangan mengenai barang elektronik yang akan dibeli meliputi jenis, merk dan spesifikasi yang penting.[4]

[4]Brosur BMT UGT Sidogiri Blitar

## B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini disajikan oleh penulis sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ada. Fokus peneitian yang ada di penulisan skripsi ini 3 poin yaitu:

1. **Penerapan komunikasi organisasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar**

   Penerapan komunikasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi sangat dibutuhkan lembaga, karena dengan berjalannya komunikasi organisasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi dengan baik akan menguntungkan suatu lembaga dan akan tercapainya visi dan misi dari BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar. Penerapan komunkasi dalam sosialisasi budaya organisasi tersebut meliputi berbagai hal seperti yang telah diungkapkan oleh bapak Ihsom selaku kepala cabang pembantu di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar

   > "Penerapan komunikasi organisasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar ini menerapkan komunikai ke bawah dan komunikasi kesamping".[5]

   Di BMT UGT Sidogiri capem Blitar penerapan komunikasi organisasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi yaitu melalui komunikasi ke bawah dan komunikasi ke samping. Komunikasi ke bawah dan ke samping ini di anggap sangat berperan penting dalam sosialisasi budaya organisasi di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar.

[5]Wawancara dengan M.Ihsom, (*kepala cabang pembantu)*, tanggal 05 Maret 2016

> "Komunikasi ke bawah ini saya lakukan dengan tidak ada perbedaan antara atasan maupun bawahan. Karyawan di sini di anggap bukan bawahan tapi mitra dan keluarga, begitu juga karyawan menganggap pemimpin keluarga. Saya menyampaikan ke karyawan mengenai budaya organisasi di lembaga melalui saluran media komunikasi lisan dan saluran media komunikasi tertulis".[6]

Komunikasi ke bawah di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar dilakukan dengan tidak ada perbedaan antara atasan maupun bawahan. Karyawan di anggap sebagai mitra dan keluarga seperti adik maupun saudara sendiri dan karyawan juga menganggap atasan sebagai keluarga. komunikasi organisasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi yang dilakukan pimpinan kepada karyawan di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar menggunakan saluran media komunikasi yaitu saluran media komunikasi lisan dan saluran media komunikasi tertulis, komunikasi lesan seperti yang diungkapkan bapak Amir selaku kepala cabang

> "Media komunikasi lisan dalam sosialisasi budaya organisasi kepada karyawan saya lakukan melalui *training* mulai dari pegawai baru masuk. Adanya pelatihan sejak seorang pegawai mulai bekerja dengan menanamkan budaya organisasi yang ada di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar dan juga melalui rapat. Training dilakukan selama 2-3 bulan setelah itu diklat selama 1 minggu di BMT UGT Sidogiri kantor pusat yang ada di Pasuruhan. Dan dalam rapat biasanya 1 minggu 1 kali di kantor, 1 bulan 1 kali di cabang, pada rapat cabang biasanya dilakukan berpindah-pinah tempat".[7]

---

[6]Wawancara dengan M.Ihsom, (*kepala cabang pembantu)*, tanggal 05 Maret 2016
[7]Wawancara dengan Amir, (*kepala cabang)*, tanggal 06 Maret 2026

Komunikasi ke bawah secara lisan yang diterapkan di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Pelatihan diberikan dari awal pegawai baru masuk yaitu dengan training dan menggunakan rapat dalam mensosialisasikan budaya organisasi. Penerapan komunikasi organisasi dalam sosialisasi budaya organisasi yang di lakukan atasan kepada bawahan selain komunikasi lesan juga menggunakan komunikasi tertulis. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Ihsom selaku kepala cabang pembantu

> "dalam media tertulis kami mensosialisasikan budaya organisasi dengan membuat komitmen dengan membangun pondasi yang terdapat dalam buku saku yang masing-masing karyawan memegang buku saku tersebut, mulai dari karyawan baru bergabung di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar. Buku saku ini dalamnya terdapat kewajiban-kewajiban karyawan, hak-hak karyawan dan larangan-larangan. Juga dengan adanya pamplet-pamplet yang di pasang di dinding BMT dan melalui papan pengumuman yang sewaktu-waktu bisa ditulis apabila ada perubahan budaya organisasi "[8]

Penerapan komunikasi ke bawah menggunakan media tertulis dilakukan melalui pedoman perilaku bagi setiap pegawai, pamplet-pamplet dan papan pengumuman. BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar juga menerapkan komunikasi ke samping, seperti wawancara dari bapak Amir

> "Komunikasi ke samping yang di terapkan di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar ini dengan melakukan sharing sesama karyawan, maksudnya sharing disini yaitu karyawan lama ataupun karyawan baru yang belum tau ataupun belum mengerti tentang budaya di BMT bisa bertanya kepada karyawan lama yang sudah mengerti dan paham tentang budaya di sini. Jadi

[8]Wawancara dengan Ihsom, *(kepala cabang pembantu)*, tgl 06 Maret 2016

> karyawan yang sudah mengerti juga ikut mensosialisasikan tantang budaya di BMT UGT."[9]

Dengan adanya komunikasi ke bawah yang diterapkan dalam mensosialisasikan budaya organisasi di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar ini juga diungkapkan oleh bapak Amir

> "sharing ini dilakukan sewaktu-waktu dan sharing ini sangat efektif dilakukan. Dengan adanya sharing, karyawan akan menjalin hubungan baik dan kedekatan yang diperoleh sesama antara karyawan, baik karyawan lama maupun karyawan baru. Jadi di BMT ini bukan hanya atasan saja yang mensosialisasikan tapi karyawan juga ikut mensosialisasikan kepada sesama karyawan yang belum mengerti. Sharing ini biasanya melalui saluran media komunikasi lisan dan tertulis, melalui lesan biasanya dilakukan bertatap muka di kantor dan bila melalui tertulis dilakukan lewat SMS, WhatsApp, BBM dan lain-lain"[10]

Dalam penerapan sharing di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar ini karyawan lama ataupun karyawan baru yang belum tahu ataupun belum mengerti tentang budayanya bisa bertanya kepada karyawan lama yang sudah mengerti dan paham tentang budaya di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar. Jadi karyawan yang sudah mengerti juga ikut memberi mensosialisasikan tantang budaya di BMT UGT, Jadi di BMT ini bukan hanya atasan saja yang mensosialisasikan tapi karyawan juga ikut mensosialisasikan kepada sesama karyawan. Sharing ini biasanya melalui saluran media komunikasi lisan dan tertulis, melalui lesan biasanya dilakukan bertatap muka di kantor dan bila melalui tertulis dilakukan lewat SMS, WhatsApp, BBM dan lain-lain.

---

[9]Wawancara dengan Amir, *(kepela cabang)*, tanggal 06 Maret 2016
[10]Wawancara dengan Amir, *(kepela cabang,* tanggal 06 Maret 2016

Dengan adanya penerapan komunikasi dalam sosialisasi budaya organisasi di atas, maka hal-hal yang disosialisasikan mengenai budaya organisasi yang ada di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar yang diungkapkan oleh bapak Amir

> "Kami mensosialisasi kepada karyawan mengenai logo BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro, prosuk-produk yang ada di BMT juga mengenai seragam yang dipakai sehari-hari. Mengenai logo disini berbentuk bulat yaitu melambangkan bahwa bumi ini berbentuk bulat yang di tengah ada tulisan UGT awalnya artinya Urusan Guru Tugas, karena setiap tahun pondok pesantren Sidogiri mengeluarkan guru tugas menugaskan santri-santri yang telah lulus MTS ditugaskan di daerah-daerah selama 1 tahun, terus untuk yang mengelola guru tugas yang disebarkan seluruh Indonesia itu namanya UGT, jadi ada organisasi yang menangani masalah-masalah guru tugas, mengenai logo warna hijau melambangkan nuansa surga, pada produk-produknya yang disosialisasikankan sudah ada di profil lembaga. Seragam di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar pada hari sabtu dan akad memakai kemeja batik bebas, senin dan selasa kemeja biru, rabu dan kamis kemeja hijau, dan harus memakai celana hitam atau sarung asli Sidogiri dengan motif kembang.[11]

Dari wawancara di atas diketahui bahwa dalam budaya organisasi yang disosialisasikan di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar yaitu logo BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar, produk-produk yang ada di BMT juga mengenai seragam yang dipakai sehari-hari. Mengenai logo disini berbentuk bulat artinya bumi ini selalu berputar kadang berada di bawah dan kadang berada di atas juga dari kehidupan manusia, di tengah dari bentuk bulat ada tulisan UGT awalnya artinya Urusan Guru Tugas, karena setiap tahun pondok pesantren Sido Giri mengeluarkan guru tugas menugaskan santri-santri yang telah lulus MTS

[11]Wawancara dengan Amir, *(kepela cabang)*, tanggal 06 Maret 2016

ditugaskan di daerah-daerah selama 1 tahun, terus untuk yang mengelola guru tugas yang disebarkan seluruh Indonesia itu namanya UGT, jadi ada organisasi yang menangani masalah-masalah guru tugas, mengenai logo warna hijau melambangkan nuansa surga, pada produk-produknya yang disosialisasikan sudah ada di profil lembaga dan di brosur. Seragam di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar pada hari sabtu dan akad memakai kemeja batik bebas, senin dan selasa kemeja biru, rabu dan kamis kemeja hijau, dan harus memakai celana hitam atau sarung asli Sidogiri dengan motif kembang. Mengenai budaya organisasi yang yang disosialisasikan melalui komunikasi organisasi di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar juga dijelaskan oleh bapak Ihsom

> "Di BMT UGT Sidogiri semua karyawan ditanamkan disiplin, seperti datang tepat waktu sesuai dengan peraturan yang ada begitu juga dengan jam istirahat dan pulang kantor, yaitu pukul 07.30 WIB harus sampai kantor, pukul 12.00-13.00 WIB istirahat dan pulang pukul 15.00 WIB. setiap karyawan diwajibkan mengisi daftar hadir presensi pada saat tiba di tempat kerja dan pada saat akan meninggalkan tempat kerja, setiap karyawan diwajibkan melaksanakan tugas yang diberikan dengan semestinya dan memberikan pelayanan degan baik serta mematuhi intruksi atasannya, berpakaian yang rapi, dan rambut harus pendek seperti yang sudah dijelaskan di buku pedoman karyawan, setiap karyawan diwajibkan mengenakan tanda pengenal semacam ID card pada saat melaksanakan tugas, dan karyawan yang menjalankan pekerjaannya dengan baik akan diberi kompensasi dan karyawan yang melanggar akan diberi pengarahan atau nasehat dan sangsi sebagai peringatan."[12]

Di BMT UGT Sidogiri semua karyawan ditanamkan disiplin, seperti datang tepat waktu sesuai dengan peraturan yang ada begitu juga

[12]Wawancara dengan M.Ihsom, *(kepala cabang pembantu)*, tanggal tgl 06 Maret 2016

dengan jam istirahat dan pulang kantor, setiap karyawan diwajibkan mengisi daftar hadir presensi pada saat tiba di tempat kerja dan pada saat akan meninggalkan tempat kerja, setiap karyawan diwajibkan melaksanakan tugas yang diberikan dengan semestinya dan memberikan pelayanan degan baik serta mematuhi intruksi atasannya, berpakaian yang rapi, menjaga bau badan dan bau mulut, dan rambut harus pendek, setiap karyawan diwajibkan mengenakan tanda pengenal semacam ID card pada saat melaksanakan tugas, dan karyawan yang menjalankan pekerjaannya dengan baik akan diberi kompensasi sedangkan karyawan yang melanggar akan diberi pengarahan atau nasehat dan sangsi sebagai peringatan. Bapak Ihsom juga mengungkapkan hal lain mengenai budaya organisasi yang disosialisasikan melalui komunikasi organisasi di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar

> "di BMT ini saya menanamkan nilai keterbukaan, peduli, integritas dan jujur. Keterbukaan ini dengan terbuka terhadap teman maupun atasan mengeni masalah-masalah yang dihadapi maupun masalah kerjanya. peduli bisa dilihat dari hal-hal yang paling kecil yaitu seperti membuang sampah pada tempatya, menjenguk teman yang sakit dan membantu teman yang sedang sakit. Nilai integritas yaitu dengan melakukan pekerjaan sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga pekerjaan yang dilakukan lebih terarah dan lebih maksimal dalam mengerjakannya. Jujur disini yaitu jujur dalam segala kondisi apapun terutama dalam pekerjaan yang diembannya.[13]

Di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar menerapkan nilai keterbukaan, peduli dan jujur Keterbukaan ini dengan terbuka terhadap teman maupun atasan mengeni masalah-masalah yang dihadapi maupun

[13]Wawancara dengan Ihsom, *(kepala cabang pembantu)*, tanggal 06 Maret 2016

masalah kerjanya. Nilai peduli diwujudkan dengan peduli terhadap karyawan sebagai anggota organisasi, yang bisa mereka lakukan untuk mewujudkan budaya peduli terhadap sesama teman yaitu dengan menjenguk teman yang sedang sakit atau membantu menyeleseikan pekerjaan teman yang sedang sakit dan saling tolong menolong. Nilai integritas yaitu dengan melakukan pekerjaan sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga pekerjaan yang dilakukan lebih terarah dan lebih maksimal dalam mengerjakannya. Dan nilai jujur disini yaitu jujur dalam segala kondisi apapun terutama dalam pekerjaan yang diembannya. Di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar ini juga menerapkan kepercayaan seperti penjelasan bapak Ihsom

> "di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar ini dalam budaya organisasi sangat menanamkan kepercayaan, kepercayaan diwujudkan dengan percaya terhadap kemampuan diri sendiri dan percaya kepada teman sekerjanya.[14]

kepercayaan diwujudkan dengan percaya pada kemampuan diri sendiri dan adanya rasa saling percaya antara atasan kepada bawahan maupun kepercayaan dalam organisasi. diperkuat oleh bapak Wildan Rizqy selaku *Accounting Officer* mengenai nilai saling percaya

> "kepercayaan di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar menerapkan dengan percaya kepada teman sesama atapun atasan salah satunya yaitu adanya koordinasi bersama antara atasan dan bawahan maupun dengan rekan kerja. Kepercayaan ini dilakukan agar semua karawan merasa nyaman atas pekerjaannya".[15]

---

[14]Wawancara dengan Ihsom, *(kepala cabang pembantu)*, tanggal 06 Maret 2016
[15]Wawancara dengan Wildan Rizqy, (*Accounting Officer)*, tanggal 07 Maret 2016

Di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar perwujudan saling percaya menerapkan dengan percaya kepada teman sesama atapun atasan salah satunya dapat dilihat dengan adanya koordinasi bersama antara atasan dan bawahan maupun dengan rekan kerja. Karena dengan menerapkan kepercayaan agar semua karawan merasa nyaman atas pekerjaannya.

**2. Peningkatan kinerja karyawan setelah adanya penerapan komunikasi organisasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar**

Penerapan komunikasi organisasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi tentunya sangat mempengaruhi kinerja karyawan. Hal ini karena penerapan komunikasi organisasi dalam sosialisasi budaya organisasi ini bisa meningkatkan kinerja bahkan bisa menurunkan kinerja karyawan. Berikut ini penerapan komunikasi organisasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar pada kinerja karyawan, seperti halnya dijelaskan oleh bapak Amir selaku kepala cabang

> "Komunikasi organisasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi di sini sudah berjalan dengan baik terbukti karyawan dengan adanya komunikasi organisasi dalam mensosialisasikanbudaya organisasi yang diterapkan di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar ini karyawan merasa termotivasi dan karyawan akan mengemban tugas dengan baik tanpa ada keraguan karena sudah sangat mengenal budaya organisasi yang diterapkan di BMT seperti halnya karyawan di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar ini dengan adanya sosialisasi budaya organisasi melalui komunikasi organisasi

> karyawan melakukan pekerjaannya tepat waktu juga berangkat sesalu disiplin".[16]

Di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar penerapan komunikasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi berjalan sesuai apa yang diharapkan oleh lembaga terbukti karyawan dengan adanya komunikasi organisasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi karyawan merasa termotivasi dan karyawan akan mengemban tugas dengan baik tanpa ada keraguan. Penerapan komunikasi organisasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi, karyawan melakukan pekerjaannya tepat waktu juga berangkat sesalu disiplin seperti pada wawancara hal-hal yang disosialisasikan pada penerapan komunikasi organisasi di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar, yaitu pukul 07.30 WIB harus sampai kantor, pukul 12.00-13.00 WIB istirahat dan pulang pukul 15.00 WIB. Mengenai penerapan komunikasi organisasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi di BMT UGT sidogiri capem Kanigoro Blitar bapak Ihsom

> "Dengan ada sosialisasi mengenai budaya organisasi akan meningkangkat kekompakan bagi karyawan maupun pimpinan, sudah dijelaskan tadi karena di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar ini antara atasan dan karyawan tidak ada perbedaan, atasan menganggap bawahan seperti mitra dan keluarga juga sebaliknya karyawan menganggap atasan mitra dan keluarga jadi dengan begitu tidak ada kecanggungan di antara bawahan maupun atasan. Dengan begitu karyawan sangat merasa enjoy dengan kerjaannya dan tidak akan merasa terbebani atau terkekang, dengan begitu akan meningkatkan tanggung jawab yang di emban dan kwalitas dari karyawan itu sendiri.[17]

---

[16]Wawancara dengan Amir, *(kepela cabang)*, tanggal 07 Maret 2016
[17]Wawancara dengan Ihsom, *(kepala cabang pembantu)*, tanggal 07 Maret 2016

Dengan adanya komunikasi organisasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi meningkatkan kekompakan karyawan di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar lebih meningkat lagi. Dengan tidak ada perbedaan antara atasan dan bawahan (karyawan), atasan menganggap bawahan seperti mitra dan keluarga juga sebaliknya karyawan menganggap atasan mitra dan keluarga, hal ini mengakibatkan tidak ada kecanggungan di antara bawahan maupun atasan. Karyawan di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar sangat merasa enjoy dengan kerjaannya dan tidak akan merasa terbebani atau terkekang maka akan meningkatkan tanggung jawab yang di emban dan kwalitas dari karyawan itu sendiri. Dari wawancara bapak bapak Ihsom mengenai peningkatan kinerja karyawan setelah adanya penerapan komunikasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi juga di jelaskan oleh bapak Amir

> "Dengan kekeluargaan itu tadi maka dengan sendirinya karyawan akan merasa termotivasi. Kekeluargaan juga menjadikan karyawan merasa dihargai dan tidak ada rasa takut dalam bekerja"[18]

Kekeluargaan yang diterapkan di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar juga membawa dampak bagi karyawan dengan mereka merasa termotivasi mengenai pekerjaan yang telah di emban. Dari wawancara dari bapak Amir dan bapak Ihson diperkuat oleh penjelasan karyawan yaitu bapak Ainul Badroni selaku *Accounting Officer* 1

[18]Wawancara dengan Amir, *(kepela cabang )*, tanggal 07 Maret 2016

> "Saya selaku *Accounting Officer* dengan adanya komunikasi organisasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi berdampak positif untuk kinerja saya, karena dengan ada pamplet-pamplet ataupun papan pengumunan akan lebih memperjelas lagi mengenai budaya yang ada sehingga sewaktu-waktu bisa melihat dan bisa terbawa dalam kerjaan saya, dengan adanya komunikasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi ini saya lebih disiplin lagi".[19]

Dengan adanya pamplet-pamplet pada penerapan komunikasi organisasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi bagi karyawan lebih memperjelas lagi apa yang telah disampaikan mengenai budaya organisasi yang ada sewakltu-waktu bisa dilihat dan masalah kelupaan akan berkurang maka hal itu membuat karyawan di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar lebih disiplin lagi. Seperti yang diungkapkan bapak Makhfudz Abdurrohman selaku *teller* yang lebih memperkuat lagi mengenai komunikasi organisasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi untuk meningkatkat kinerja karyawan

> "Dengan adanya komunikasi organisasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi di sini akan lebih mengerti lagi dan tidak ada keraguan bagi saya dalam melaksanakan tugas-tugas sehari-hari dan dengan adanya komunikasi organisasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi ini akan membuat saya lebih semangat lagi akan tugas-tugas yang diberikan dan tugas-tugas yang diberikan selesei tepat pada waktunya,"[20]

Penerapan komunikasi organisasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar maka karyawan akan lebih mengerti lagi tentang budaya organisasi yang ada dan komunikasi organisasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi

---

[19]Wawancara dengan Ainul Badroni, *(Accounting Officer* 1 *)* , tanggal 07 Maret 2016
[20]Wawancara dengan Makhfudz Abdurrohman, *(teller )* ,tanggal 07 Maret 2016

membuat karyawan lebih semangat lagi akan tugas-tugas yang diberikan dan tugas tugas yang diberikan selesei tepat waktu. Demikian penjelasan dari bapak Ainul Badroni selaku *Accounting Officer 1* mengenai komunikasi organisasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi dapat meningkatkat kinerja karyawan di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar

> "Saya selaku *Accounting Officer 1* sangat merasa senang dan nyaman karena atasan dan bawahan di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar ini menganggap karyawan sebagai mitra dan keluarga jadi dengan demikian tidak ada kekutan atau terkekang bagi saya. dengan begitu saya dalam menjalankan pekerjakan lebih baik lagi".[21]

Penerapan Komunikasi budaya organisasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar membuat karyawan merasa senang daan nyaman karena atasan dan bawahan menganggap mitra dan keluarga menjadikan karyawan merasa tidak terkekang dan tidak ada ketakutan dengan begitu tugas yang dijalankan akan lebih baik lagi. Tambahan dari wawancara bapak Wildan selaku *Accoun Officer 3*

> "Dengan adanya sosialisasi budaya organisasi melalui rapat maupun trainining menurut saya sangat memberi dampak positif bagi saya karena rapat maupun training ini dilakukan dengan tatap muka jadi selain dapat lebih mengerti dan paham lagi mengenai budaya yang ada disini akan lebih dekat lagi dengan sesama karyawan maupun dengan atasan dan akan meningkatkan kekompakan. Kekompakan itu akan meningkatkan kinerja bagi saya yaitu tugas yang saya terima terlakana dengan baik dan selesei tepat pada waktunya.".[22]

---

[21]Wawancara dengan Ainul Badroni, *(Accounting Officer ,* tanggal 07 Maret 2016
[22]Wawancara dengan Wildan Rizqy, *(Accounting officer 3)*, tanggal 07 Maret 2016

Melalui rapat maupun training akan lebih memudahkan karyawan mengerti dan memahami lagi mengenai budaya organisasi yang ada dan akan lebih dekat lagi dengan sesama karyawan maupun dengan atasan. Hal itu akan meningkatkan kekompakan yang menjadikan kinerja karyawan meningkat karena tugas yang diterima terlaksana dengn baik dan selesei tepat waktu. Penerapan komunikasi organisasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi untuk meningkatkan kinerja karyawan di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar juga diungkapkan oleh bapak Faiz An. Naja selaku *Accounting officer 2*

> "Saya sebagai *Accounting Officer 2* dengan adanya komunikasi organisasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi disini lebih tanggung jawab lagi dengan kerjaan saya, karena saya merasa termotivasi dengan ada sosialisasi budaya organisasi dan pekerjaan yang saya lekukan lebih efektif lagi, contohnya, nasabah yang diperoleh lebih meningkat lagi dari berbagai kalangan dari kalangan bawah hingga kalangan atas."[23]

Dengaan adanya komunikasi organisasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi karyawan akan lebih tanggung jawab lagi akan pekerjaannya. Karena, karyawan merasa termotivasi dan kerjaan yang dilakukan lebih efektif lagi.

**3. Hambatan komunikasi organisasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar**

Masalah komunikasi selalu muncul dalam proses organisasi, oleh sebab itu, komunikasi dalam organisasi menjadi sistem aliran yang

[23]Wawancara dengan Faiz An. Naja, (*Accounting Officer 2*), tanggl 07 Maret 2016

menghubungkan dan membangkitkan kinerja antar bagian dalam organisasi sehingga menghasilkan sinergi. Dengan demikian, komunikasi dalam organisasi juga ikut membangun budaya oganisasi. Jika ini dipahami oleh pengelola organisasi maka perbedaan-perbedaan individu dan ketidak mengertian dalam organisasi bisa diperkecil dan dikurangi dan pada akhirnya konflik bisa dihindari. Atas dasar itu maka komunikasi organisasi perlu mendapat perhatian untuk dipelajari dan dipahami oleh setiap orang yang terlibat dalam organisasi. sebab komunikasi yang efektiflah yang dapat menjamin tercapainya tujuan organisasi. banyak komunikasi yang tidak berjalan dengan mulus dan lancar seperti yang diharapkan. Seringkali dalam organisasi dijumpai antara atasan dengan bawahannya gagal menerima mengenai pesan yang mereka sampaikan. Gangguan komunikasi dalam mensosialisasikan budaya orgnisasi serinngkali terjadi saat penyampaian pesan, entah itu disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Seperti halnya hambatan-hambatan yang terjadi di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar. seperti halnya dijelaskan oleh bapak Amir

> "Hambatan-hambatan komunikasi organisasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi di BMT UGT Sidogiri capem kanigoro Blitar ini yaitu pada komunikasi ke bawah dengan menggunakan pamplet atau buku pedoman, biasanya karyawan mengabaikan dan kurang penghayatan"[24]

[24]Wawancara dengan Amir, *(kepela cabang)*, tanggal 07 Maret 2016

Hambatan yang terjadi pada penerapan dalam sarana media tertulis itu sendiri yaitu tidak disampaikan secara langsung sehingga ada saja karyawan yang mengabaikan pesan di pamplet dan buku pedoman tersebut dan bisa saja penghayatan yang kurang terhadap budaya organisasi yang diterapkan di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar. Tambahan wawancara dari bapak Amir

> "Selain buku pedoman, kesibukan pekerjaan atau tuntutan pekerjaan sering menjadi kendala, menselaraskan menejemen waktu yang lebih baik lagi. Pimpinan menyadari dari waktu ke waktu".[25]

Dengan banyaknya kesibukan yang ada pada karyawan di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar ini bukan malah menjadikan lebih baik lagi tapi malah menjadikan hambatan-hambatan dalam mensosialisasikan budaya organisasi melalui komunikasi organisasi, karena dengan kesibukan karyawan akan mengutamakan kesibukannya dan tidak memperhatikan budaya organisasi yang disosialisasikan dan akan menjadikan tidak tercapainya tujuan budaya organisasi itu sendiri. Wawancara dari bapak Ihsom mengenai hambatan penerapan komunikasi organisasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi

> "Di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar ini karyawan semuanya laki-laki dan karyawan sebagian besar masih muda, dengan sebagian besar karyawan masih muda ini masih timbul jiwa mudanya, ketika ada masalah pribadi kadang-kadang berimbas ke pekerjaannya, karyawan datang dengan muka cemberut dan sulit diajak bicara"[26]

---

[25]Wawancara dengan Amir, *(kepela cabang )*, tanggal 07 Maret 2016
[26]Wawancara dengan Ihsom, *(kepala cabang pembantu )*, tanggal 07 Maret 2016

Di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar ini semua karyawannya laki-laki karena di BMT UGT Sidogiri ini sangat menjunjung tinggi derajat perempuan dan sebagaian dari memuliakan seorang wanita. Karyawan laki-laki yang ada di BMT ini sebagian besar masih muda. Dengan keadaan masih muda tentunya semangat kerjanya lebih tinggi dan jiwa muda tidak kenal lelah dalam bekerja. Tapi dalam jiwa muda ini juga menimbulkan hambatan-hambatan. Dengan jiwa muda akan dalam masalah tertentu akan muncul jiwa mudanya. Pada masalah pribadi jiwa muda muncul dan berimbas ke pekerjaan, biasanya dengan adanya masalah pribadi ini karyawan datang dengan muka cemberut dan sulit diajak bicara. Tambahan wawancara dari bapak Amir mengenai hambatan komunikasi organisasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar

> "Dengan adanya jiwa muda yang dimiliki ketika sesuatu yang tidak sesuai dengan yang karyawa biasanya akan berontak, tetapi saya sebagai pemimpin juga menyadadari karena saya juga pernah muda".[27]

Walaupun jiwa muda masih terbawa dengan sikap pemberontak. Pemimpin di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar sangat menyadari. Jiwa muda rentang dengan masalah-masalah. Pemimpin di BMT biasanya mengajak bercanda-bercanda dan mengambil hati karyawan. Dengan adanya hambatan-hambatan dalam komunikasi organisasi di BMT UGT Sidogiri Blitar ini maka di BMT UGT

[27]Wawancara dengan Amir, *(kepela cabang )*, tanggal 07 Maret 2016

berusaha mengantisipasi hambatan yang terjadi, sesuai dengan wawancara oleh bapak Amir

> "hambatan ini merupakan kendala yang harus di berantas. Dengan adanya hambatan saya menjadikan hambatan sebagai bumbu-bumbu dalam bekerja. Dengan adanya hambatan yang terjadi dalam pamplet tadi, saya juga mensosialisasikan budaya organisasi melalui rapat agar budaya yang ada bisa dimengerti oleh karyawan, dalam kesibukan karyawan dan karyawan muda yang hambatan-hambatan yang terjadi saya selaku kepala cabang pembantu ketika ada masalah mempunyai emosi tinggi cara mengatasinya dengan saya bawahan menganggap mitra dan keluarga maka akan terjalin kedekatan yang baik. Dengan begitu saya sebagai atasan berusaha mendekati karyawan dan bicara baik-baik dari hati ke hati agar karyawan mengerti".[28]

Dalam mengatasi hambatan yang terjadi di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar hambatan yang ada dianggap sebagai bumbu-bumbu dalam bekerja. Pada hambatan pamplet cara mengatasinya dengan adanya rapat, dan pada kesibukan karyawan dan karyawan yang muda emosi mendekatkan diri dengan bawahan dan berbicara dari hati ke hati agar jaryawan mengerti.

## C. Analisis Data

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala cabang, kepala pembantu cabang dan karyawan di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar mengenai penerapan komunikasi organisasi dalam sosialisasi budaya organisasi pada karyawan. Dari wawancara yang peneliti peroleh komunikasi organisasi dalam sosialisasi budaya organisasi menggunakan komunikasi ke bawah dan komunikasi ke samping. kedua komunikasi tersebut sangat efektif diterapkan di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar.

[28]Wawancara dengan Amir, *(kepela cabang )*, tanggal 07 Maret 2016

Komunikasi organisasi dalam sosialisasi budaya organisasi di BMT UGT Sidogiri Blitar ini sangat meningkaatkan kinerja dari karyawan, terbukti dengan adanya komunikasi organisasi dalam sosialisasi budaya organisasi karyawan lebih disiplin lagi, tugas yang di emban dilaksanakan dengan baik dan juga menambah dan tanggung jawab lagi bagi karyawan.

Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh ada beberapa hambatan yang di yang dihadapi saat komunikasi organisasi dalam sosialisasi budaya organisasi, hambatannya yaitu hambatan dari penerapan komun8ikasi organisasi dalam mensosialisasikan budaya organisasi melalui media komunikasi tertulis yaitu pamplet-pamplet yang di pasang di dinding, dengan adanya pamplet-pamlet yang diasang di dinding kebanyakan karyawan kurang memperhatikannya, karyawan di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar ini banyak kesibukan. kesibukan karyawan karyawan karyawan akan mengutamakan kesibukannya dan tidak memperhatikan budaya organisasi yang disosialisasikan dan akan menjadikan tidak tercapainya tujuan budaya organisasi itu sendiri. Selain kesibukan juga ada hambatan lain yaitu karyawan UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar ini kebanyakan karyawan masih muda. Jiwa muda ini ketika ada masalah pribadi jiwa mudanya muncul dan berimbas ke pekerjaan, biasanya dengan adanya masalah pribadi ini karyawan datang dengan muka cemberut dan sulit diajak bicara. Dengan jiwa muda ini karyawan di BMT UGT Sidogiri capem Kanigoro Blitar jika ada sesuatu yang tidak sesuai dengan dirinya biasanya memberontak, tetapi

pimpinan di BMT sangat menyadari jiwa muda rentang dengan masalah-masalah.